

**STUDI PERBANDINGAN KUALITAS JERUK GERGA DI
KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN
DEMPO UTARA KOTA PAGARALAM**

Oleh

VENNY ULFA UTARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STUDI PERBANDINGAN KUALITAS JERUK GERGA DI
KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN
DEMPO UTARA KOTA PAGARALAM**

Oleh

VENNY ULFA UTARI

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto:

Tidak Ada Usaha Yang Sia-Sia Jika Kamu Bersungguh-Sungguh

Alhamdulillah terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini ku persembahkan kepada :

- *Kedua Orang tua ku tercinta Ayahanda Jamhuri dan Ibunda Miji Lestari terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna untuk kehidupanku yang selalu berdo'a, memberikan dukungan dan kasih sayang.*
- *Kepada 5 adik-adikku tersayang terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan terbaik kalian.*
- *Kepada Rozikin Al Amin, Widya Anjarwati, Cloudia dan keluarga besar agribisnis B terima kasih atas perjuangan yang telah kita lewati bersama.*

RINGKASAN

VENNY ULFA UTARI, studi perbandingan kualitas jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi perbandingan kualitas jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juni sampai agustus 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan metode penarikan contoh yang di gunakan peneliti adalah *purposive sampling*, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Metode pengolahan dan analisa data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap, yaitu pengeditan data (*Editing*), pengkodean (*Coding*), dan tabulasi (*Tabulating*). Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang membedakan kualitas buah jeruk gerga pada varietas buah jeruk gerga yang sama adalah cara merawat tanaman jeruk tersebut. Hal yang harus di perhatikan ialah pemberian air pada tanaman dengan tepat, pemberian pupuk dan pestisida dengan dosis dan jadwal yang tepat dan teratur, sigap dan cepat dalam pembasmian hama, penyakit dan serangga, jarak tanam antar pohon minimal jarak 4x4m – 6x6m per pohon, pembersihan gulma, pemangkasan ranting pohon dan pemangkasan buah. Diketahui bahwa saluran pemasaran pada produksi buah jeruk gerga ini terdapat 3 pola yaitu pertama : produsen – konsumen, kedua : produsen – pedagang pengecer – konsumen, ketiga : produsen – pedagang pengumpul – pedagang besar – konsumen. Dan hasil yang terakhir menunjukkan bahwa margin pemasaran dan keuntungan pemasaran adalah Saluran pemasaran II mendapatkan margin pemasaran sebesar Rp 3.000/kg dan mendapatkan keuntungan Rp 2.000/Kg. Saluran pemasaran III mendapatkan margin pemasaran sebesar Rp 5.000/Kg keuntungan pemasaran sebesar Rp3.000/Kg.

SUMMARY

VENNY ULFA UTARI, Comparative study of the quality of gerga oranges in Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagar Alam City. (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This research aims to find out a comparative study of the quality of gerga oranges in Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagar Alam City. This research was carried out from June to August 2022. The research method used in this study was a survey method, while the sampling method used by researchers is purposive sampling, data collection methods used are observation methods, interview methods, and documentation methods. The data processing and analysis method used in this study was carried out in 3 stages, namely data Editing, Coding, and Tabulating. The analytical method used in this study uses a descriptive-quantitative approach. The results of this study indicate that the factor that differentiates the quality of Gerga oranges in the same varieties of Gerga oranges is how to care for the oranges. The thing that must be considered is the provision of water to the right plants, applying fertilizers and pesticides with the right and regular doses and schedules, swift and fast in eradicating pests, diseases and insects, spacing between trees at least 4x4m – 6x6m per tree, cleaning weeds, pruning trees and pruning fruit. There are 3 patterns of channel marketing in the production of gerga oranges, namely first: producer - consumer, second: producer - collector trader - consumer, third: producer - collector trader - wholesaler - consumer. And the last result shows that marketing margin and marketing channel profit is that marketing channel II gets a marketing margin of IDR 3.000/Kg, while for marketing profits IDR 2,000/Kg. marketing channel III gets a marketing margin of IDR 5.000/Kg, while for marketing profits IDR 3,000/Kg.

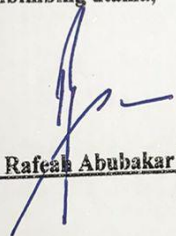
HALAMAN PENGESAHAN.

STUDI PERBANDINGAN KUALITAS JERUK GERGA DI
KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN
DEMPO UTARA KOTA PAGARALAM


Oleh
Venny Ulfa Utari
412018014

Telah dipertahankan pada ujian 15 April 2023

Pembimbing utama,




(Ir. Rafeah Abubakar M.Si)

Pembimbing pendamping


(Puri Pratami AN, SP., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM:0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Venny Ulfa Utari
Tempat/Tanggal Lahir : Jirak, 12 Februari 2001
NIM : 412018014
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 April 2023



(Venny Ulfa Utari)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis masih dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah SAW yang telah bersusah payah demi menegakkan islam dimuka bumi ini sehingga pada hari ini kita masih diberi nikmat iman dan nikmat islam. Atas ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Studi Perbandingan Kualitas Jeruk Gerga Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam”** yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

Dalam pelaksanaan pembuatan skripsi ini melibatkan banyak pihak terutama kepada pembimbing utama ibu Ir. Rafeah Abubakar M.Si dan pembimbing pendamping ibu Puri Pratami AN, SP., M.Si penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya, karena telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, sehingga besar harapan untuk membantu memberikan saran dan kritikan untuk kebaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan kita. Aamiin.

Palembang, 08 Mei 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Venny Ulfa Utari dilahirkan di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, pada tanggal 12 Februari 2001 merupakan putri pertama dari enam bersaudara berasal dari keluarga Bapak Jamjuri dan Ibu Miji Lestari.

Pendidikan sekolah dasar telah di selesaikan tahun 2012 di SD Negeri 2 Jirak, Sekolah Menengah Pertama tahun 2015 di SMP Negeri 2 Jirak. Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 2 Sungai Keruh. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan januari sampai february 2021 penulis telah melakukan magang di PT. Panca Agung Sejati yang berada di Desa Pagar Kaya Kecamatan Jirak Kabupaten Musi Banyuasin. Kemudian pada bulan Agustus sampai September 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Non Posko Angkatan 56 di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin. Pada bulan September sampai bulan Oktober 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Perbandingan Kualitas Jeruk Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Konsepsi Usahatani	13
2.2.2 Gambaran Umum Jeruk Gerga.....	14
2.2.3 Saluran Pemasaran	15
2.2.4 Margin Pemasaran.....	17
2.2.5 Konsepsi Biaya Pemasaran	18
2.2.6 Keuntungan pemasaran	18
2.3 Model Pendekatan	21
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu	23
3.2 Metode Penelitian.....	23
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	28
4.1.1 Identitas Responden Penelitian.....	28
4.1.2 Perbedaan Jeruk Gerga Di Kelurahan Agung Lawangan.....	31
4.1.3 Hasil faktor yang menyebabkan perbedaan kualitas jeruk gerga diari varietas yang sama.....	32
4.1.4 Hasil saluran pemasaran jeruk gerga	32
4.1.5 Hasil margin pemasaran dan keuntungan pemasaran buah jeruk gerga	34
4.5 Pembahasan	36

4.2.1 Faktor yang menyebabkan perbedaan kualitas jeruk gerga diari varietas yang sama	36
4.2.2 Saluran pemasaran jeruk gerga dengan kualitas berbeda di varietas yang sama	37
4.2.3 Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran buah jeruk gerga	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil penelitian terdahulu yang sejenis	10
2. Umur responden petani jeruk gerga	28
3. Responden petani jeruk gerga berdasarkan tingkat pendidikan	29
4. Jumlah lahan petani buah jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kota Pagar Alam.....	30
5. Perbedaan Jeruk Gerga Dari Berbagai Aspek Di Kelurahan Agung Lawangan	31
6. Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran buah jeruk gerga (I) di Kelurahan Agung Lawangan.....	35
7. Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran buah jeruk gerga (II) di Kelurahan Agung Lawangan.....	36
8. Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran saluran I buah jeruk Gerga (I) Di Kelurahan Agung Lawangan	42
9. Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran saluran II buah Jeruk Gerga (I) Di Kelurahan Agung Lawangan	43
10. Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran saluran III buah Jeruk Gerga (I) Di Kelurahan Agung Lawangan	44
11. Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran saluran I buah jeruk Gerga (II) Di Kelurahan Agung Lawangan	45
12. Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran saluran II buah jeruk Gerga (II) Di Kelurahan Agung Lawangan	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Perbandingan Kualitas Rasa Jeruk Gerga Yang Manis Dan Rasa Jeruk Gerga Yang Masam Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram	21
2. Saluran pemasaran jeruk gerga yang memiliki kualitas rasa manis di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan	33
3. Saluran pemasaran jeruk gerga yang memiliki kualitas rasa masam di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan	34
4. Saluran pemasaran I buah jeruk gerga yang memiliki kualitas rasa manis di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan.....	39
5. Saluran pemasaran II buah jeruk gerga yang memiliki kualitas rasa manis di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan.....	39
6. Saluran pemasaran III buah jeruk gerga yang memiliki kualitas rasa manis di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan.....	40
7. Saluran pemasaran I buah jeruk gerga yang memiliki kualitas rasa masam di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan.....	40
8. Saluran pemasaran II buah jeruk gerga yang memiliki kualitas rasa masam di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	52
2. Identitas Narasumber Petani Buah Jeruk Gerga Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	53
3. Margin pemasaran dan keuntungan pemasaran petani jeruk gerga....	54
4. Hasil Wawancara Langsung Buah Jeruk Gerga (I) Di Kelurahan Agung Lawangan	56
5. Hasil Wawancara Langsung Buah Jeruk Gerga (II) Di Kelurahan Agung Lawangan	58
6. Dokumentasi Penelitian.....	60
7. Surat selesai penelitian	64

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah dan didukung oleh iklim yang baik untuk perkembangan usaha pertanian, Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris dimana pembangunan di bidang pertanian menjadi prioritas utama, karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional.

Pertanian mempunyai arti penting dalam pembangunan perekonomian bangsa. Pemerintahan telah menetapkan sektor pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa mendatang. Pertanian tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan pangan bagi penduduknya, tetapi juga sebagai sumber kehidupan bagi sebagian penduduk (Nainggolan, 2005). Sektor pertanian terdiri atas beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan (Rahim dan Hastuti, 2007). Perkembangan pertanian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional, yang memiliki warna sentral karena berperan dalam meletakkan dasar yang kokoh bagi perekonomian negara. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan berusaha (Soekartawi, 2003)

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2014) menyebutkan bahwa salah satu sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan memiliki peran sangat penting dan strategis, hal ini dikarenakan subsektor tanaman pangan dapat menunjang kehidupan sehari-hari sebagian besar penduduk Indonesia untuk keberlanjutan hidup. Selain itu, tanaman pangan juga dapat memberikan pengaruh terhadap stabilitas suatu bangsa sehingga dapat dikatakan bahwa tanaman pangan

ini memiliki peranan yang sangat penting baik dari segi ekonomi, budaya maupun politik.

Agribisnis adalah salah satu usaha tani yang berorientasi komersial atau usaha bisnis pertanian dengan orientasi keuntungan, salah satu upaya yang dapat dilaksanakan agar dapat meningkatkan pendapatan usaha dalam bidang pertanian adalah dengan menerapkan konsep pengembangan sistem agribisnis terpadu, yaitu apabila sistem agribisnis yang terdiri dari subsistem sarana produksi, subsistem budidaya, subsistem pengolahan dan pemasaran dikembangkan secara terpadu dan selaras.

Tanaman jeruk termasuk salah satu komoditas hortikultura yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia dan di negara-negara tropis Asia lainnya. Jenis tanaman yang mampu hidup di tanah tropis ini, tidak bisa di pandang sebelah mata sebagai komoditi sampingan. Kandungan vitamin dan mineral yang tinggi pada buah jeruk membuatnya menawarkan segudang manfaat bagi kesehatan tubuh yang menjadikan buah jeruk ini salah satu buah paling populer di dunia. Jeruk sangatlah beragam dan beberapa spesies dapat bersilang dan menghasilkan hibrida antarspesies (interspecific hybrid) yang memiliki karakter khas, yang berbeda dari spesies tetuanya. Banyak anggota jeruk yang dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan pangan, wewangian maupun industri.

Ordo asli jeruk berasal dari ordo Geraniales dan famili Rutaceae, famili tersebut dibagi lagi menjadi 6 sub famili termasuk salah satunya adalah Aurantioideae yang merupakan genus asli dari jeruk (Davies and Albrigo, 1994). Backer (1965) mengklasifikasikan tanaman jeruk kedalam divisi Spermaphyte, sub divisi Angiospermae, kelas Dicotyledoneae, ordo Rurales, famili Rutaceae, genus Citrus dan spesies *Citrus sp.* Jeruk merupakan tanaman semusim yang berbuah sepanjang tahun, tanaman ini baik tumbuh pada daerah tropis dan subtropis.

Komoditi jeruk merupakan andalan utama beberapa negara, tidak terkecuali Indonesia. Hingga saat ini pun komoditi ini masih sangat diminati dan menjadi potensi investasi jangka panjang dimasa yang akan datang. Buah jeruk tumbuh dan berkembang di beberapa daerah dan masing-masing mempunyai spesifikasi sendiri.

Perbedaan iklim dan faktor lingkungan yang menjadikan komoditas ini berkembang menurut kondisi tempat tumbuhnya.

Jeruk dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 0-400 mdpl. Keadaan iklim yang baik bagi tanaman jeruk antara kisaran suhu udara 25-30°C atau rata-rata 20°C, curah hujan tidak lebih dari 100mm/bulan atau 1200mm/tahun, kelembaban udara 50-85% dengan minimal 3 bulan kering. Jeruk harus ditanam di tempat terbuka atau mendapat cukup sinar matahari dan apabila ditanam didarat tinggi dapat menyebabkan kulit menjadi tebal dan rasa jeruk menjadi pahit. Keadaan tanah yang baik untuk ditanami jeruk adalah tanah yang gembur, memiliki kandungan bahan organik yang tinggi, memiliki erasi dan drainase yang baik, dengan nilai kemasaman (pH) 5-7 (Purnomosidhi *et al*, 2007). Buah dan dahu jeruk dimanfaatkan orang sebagai penyedap atau komponen kue/puding. Aroma yang khas berasal dari sejumlah flavonoid dan beberapa terpenoid. Daging buah mengandung banyak asam sitrat yang memberikan rasa asam yang tetapi segar.

Kota Pagaralam merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan segudang objek wisata dan perkebunan tehnya namun baru-baru ini kota Pagaralam menjadi daya tarik wisatawan baru di karenakan memiliki perkebunan jeruk gerga. Ternyata jeruk ini dibawa oleh Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya (P4S) Azh-Zhaahir yang diketuai oleh Sidarhan Saini mempunyai 2 jenis jeruk yaitu jeruk gerga dan jeruk keprok.

Jeruk gerga tergolong komoditi baru yang ditanam di kota Pagaralam. Namun tanaman perkebunan jeruk gerga ini sudah menjadi penopang ekonomi sebagian dari petani di kota Pagaralam, baik dari hasil panen dan pemasarannya maupun kunjungan dari agrowisatanya sendiri. Dengan warnanya yang kuning mengkilat dan memiliki rasa yang manis menjadikan ciri khas tersendiri dari jeruk gerga ini.

Asal mula jeruk gerga, jeruk gerga berasal dari Kabupaten Lebong yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu. Rasa yang dimiliki jeruk gerga seperti perpaduan antara 3 jeruk yaitu jeruk bali, jeruk medan (brastagi) dan jeruk mandarin. Jeruk gerga ini penemuan baru dari Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropis (balitjestro), awal mula uji coba penanaman jeruk gerga ini di tanam di daerah Brastagi (Medan) tetapi tidak dapat tumbuh dengan baik alias

kurang maksimal yang dikarenakan kurang cocok dengan iklim yang ada di desa Brastagi, lalu dibawa ke Bengkulu. Jeruk gerga merupakan hasil persilangan jeruk manis (*Citrus Sinensis Osbeck*) dan jeruk keprok (*Citrus Reticulata Blanco*). Tanaman ini beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 900-1.200 mdpl. Ciri utama ukuran daun besar dan kaku serta kulit buah yang tebal, kandungan air pada buah 89,2 %, karakteristik fisik jeruk ini diantaranya berat perbuah sekitar 173-347 gram, ketebalan kulit 0,4-0,5 cm. Jeruk varietas gerga sudah ditetapkan sebagai varietas unggul nasional pada 2012, dengan SK No. 2087/Kpts/SA.120/6/2012.

Ditengah wabah pandemi corona ini, sumber makanan yang digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh salah satunya adalah buah jeruk karena jeruk jenis apapun dipercaya dapat menangkal virus. Ini alasan yang membuat jeruk menjadi salah satu buah yang ramai diburu orang sampai saat ini. Meningkatkan kebutuhan konsumen akan buah jeruk menyebabkan harga buah jeruk cenderung meningkat, petani jeruk mengalami peningkatan pendapatan dari meningkatnya buah jeruk yang mereka jual. Hal ini juga dirasakan oleh petani jeruk gerga di Kota Pagaralam. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Kepala Seksi Pembenihan Tanaman Hortikultura Dinas Pertanian Kota Pagaralam, Evansuri, menyampaikan bahwa jeruk gerga pertama kali di tanam di Pagaralam tahun 2015 seluas 4 Ha milik petani yang ada di desa Gunung Agung Paoh.

Luas wilayah kecamatan Dempo Utara mencapai 123,98 km², Kelurahan Agung Lawangan mempunyai luas wilayah 39,35 km². Dengan suhu udara cukup sejuk berkisar antara 24-30°C, hampir semua wilayah kecamatan ini permukaan tanahnya datar dan sedikit bergelombang/perbukitan, jenis tanah di kecamatan Dempo Utara sebagian besar tuf vulkan intermedier merupakan induk yang kemudian membentuk macam tanah latosol dan andosol, hal tersebut yang membuat tempat ini cocok untuk membudidayakan jeruk gerga.

Dengan potensi luas lahan untuk penanaman jeruk gerga sekitar 1000 Ha, saat ini total luas lahan petani yang baru ditanami jeruk gerga seluas kurang lebih 130 Ha. Dari total luas lahan tersebut, 35 Ha sudah menghasilkan. Sidarhan sebagai salah satu petani jeruk gerga yang menghasilkan jeruk sepanjang tahun dengan

jumlah panen sebanyak 150-200 kg per pohon atau sekitar 60-80 ton/Ha dengan puncak panen bulan Juni-Juli dan November-Desember. Untuk pemasaran jeruk gerga Pagaralam cukup terbilang luas mulai dari Bengkulu, Jakarta bahkan sampai ke pulau Bali tetapi pengirimannya masih skala kecil karena terkendala kontinuitas produk. Dengan harga harga jual yang cukup tinggi 15.000-35.000 per kilogram.

Kualitas buah jeruk gerga juga mempengaruhi daya jual beli dipasar, kualitas jeruk gerga yang bermutu baik yaitu sedikit penyimpangan pada bentuk, sedikit penyimpangan pada warna kulit buah, sedikit penyimpangan pada kulit terkait dengan pembentukan buah, sedikit bekas luka cacat pada kulit buah akibat mekanis. Kualitas dari sifat fisik merupakan hal yang sangat penting dalam proses sortasi grading bahan pangan khususnya jeruk. Ada banyak sifat fisik yang dapat diukur seperti ukuran buah, warna, bentuk, total padatan terlarut dan lain sebagainya (Handoko *et al*, 2000).

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui bagaimana perbandingan kualitas dan saluran pemasaran jeruk gerga yang ada di kelurahan agung lawangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Studi Perbandingan Kualitas Jeruk Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan perbedaan kualitas buah jeruk gerga dari varietas buah jeruk gerga yang sama di Kelurahan Agung Lawangan?
2. Bagaimana saluran pemasaran jeruk gerga dengan kualitas yang berbeda di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan?
3. Bagaimana margin pemasaran dan keuntungan Pemasaran jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan perbedaan kualitas jeruk gerga dari varietas jeruk yang sama di Kelurahan Agung Lawangan
2. Untuk mengetahui saluran pemasaran jeruk gerga dengan kualitas yang berbeda di varietas yang sama di Kelurahan Agung Lawangan
3. Untuk mengetahui margin pemasaran dan keuntungan pemasaran jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan

Manfaat Penelitian:

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang faktor-faktor kualitas jeruk gerga, saluran pemasarannya dan juga keuntungan yang diperoleh dari perkebunan jeruk gerga.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang mengusahakan hasil usahatani jeruk gerga.
3. Untuk memberikan tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II. TIJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis

Penelitian terdahulu yang sejenis mengenai studi perbandingan kualitas jeruk gerga, dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut beberapa contoh penelitian terdahulu yaitu *fery murtiningrum, eddi silamat (2019)*, melakukan penelitian dengan judul Analisis Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Gerga di Desa Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, metode pendekatannya adalah deskriptif dan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan usahatani jeruk gerga di Desa Rimbo Pengadang, pengaruh antar luas lahan, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan usahatani jeruk gerga di Desa Rimbo Pengadang dan untuk mengetahui perkembangan usahatani jeruk gerga di Desa Rimbo Pengadang dalam 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pendapatan yang di peroleh dari usahatani jeruk gerga senilai Rp 59.759.158,52 /UT pertahun. Nilai R/C Ratio kegiatan usahatani jeruk gerga senilai 3,89. Nilai ini >1 menunjukkan bahwa usahatani jeruk gerga efisien dan menguntungkan untuk dilakukan. Nilai R/C Ratio yang >1 ini bisa jadi merupakan penyebab banyak petani di Desa Rimbo Pengadang yang awalnya melakukan kegiatan usahatani kopi beralih ke usahatani jeruk gerga, luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk gerga, sementara umur, pendidikan dan tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk gerga. Dalam 5 tahun terakhir pengembangan jeruk gerga makin pesat ini ditandai dengan makin banyaknya petani yang melakukan usahatani jeruk gerga dan beralih dari usahatani kopi ke usahatani jeruk gerga.

Selanjutnya penelitian sejenis juga dilakukan oleh *gracia gabrienda, dkk (2021)*. Melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemasaran Jeruk Gerga di Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. Metode penelitian yang

digunakan adalah survei, metode pendekatannya adalah deskriptif dan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana saluran pemasaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi margin pemasaran jeruk gerga di Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran jeruk gerga di desa rimbo pegandang kelurahan rimbo pengadang kabupaten rejang lebong memiliki 3 pola saluran yaitu :

1. Petani → pedagang pengecer tingkat desa → konsumen,
2. Petani → pedandang pengecer tingkat kelurahan → konsumen,
3. Patani → pedagang tingkat kota → konsumen,

faktor-faktor yang mempengaruhi margin pemasaran, diketahui bahwa ke 3 variabel yakni volume penjualan, harga jual dan biaya pemasaran simultan berpengaruh terhadap margin pemasaran, sehingga nilai koefisien determinan linear berganda terpenuhi.

Penelitian ini juga dilakukan oleh *Emlan Fauzi, dkk (2019)*. Melakukan penelitian dengan judul Saluran dan Margin Pemasaran Jeruk RGL di Kabupaten Rejang Lebong – Bengkulu. Metode penelitiaanya yang digunakan adalah survei, metode pendekatannya adalah deskriptif dan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran dan margin pemasaran jeruk RGL (gerga) di Kabupaten Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 4 saluran pemasaran jeruk RGL di Kecamatan Rejang Lebong yang berbagi atas 6 pola yaitu pemasaran langsung (1 pola), pemasaran tingkat satu (2 pola), pemasaran tingkat 2 (2 pola), dan pemasaran tingkat tiga (1 pola). Margin pada saluran pemasaran Rp 12.000/kg, saluran tingkat dua Rp 15.000/kg, dan saluran tingkat ke tiga Rp 20.000/kg. hal ini berarti bahwa semakin panjang saluran pemasarannya maka semakin besar margin pemasarannya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh *Maya Dewi Sulistyaningrum dan Slamet Susanto (2004)*. Melakukan penelitian dengan judul Kualitas dan Daya Simpan Buah Jeruk Fremont (*Citrus Reticulata* Var. Fremont) yang Dipanen dari Tingkat Ketinggian Lahan yang Berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah

rancangan acak lengkap, metode pendekatannya adalah deskriptif dan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas dan daya simpan buah jeruk fremont (*Citrus reticulata* var. fremont) yang dipanen dari tingkat ketinggian lahan yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa perlakuan ketinggian lahan berpengaruh terhadap warna kulit buah yang dihasilkan, makin tinggi permukaan lahan warna jingga semakin menonjol. Perlakuan ketinggian lahan pada kisaran 500-800 mdpl tidak berpengaruh nyata terhadap kelunakan buah kandungan PTT pada saat panen, namun terdapat kecenderungan asam dan kandungan vitamin C. Untuk penyimpanan jeruk fremont menyebabkan terjadinya susut bobot dan kelunakan buah, penurunan kandungan asam dan vitamin C, sedangkan kandungan PTT mengalami peningkatan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis

ITEM	PENEITIAN 1	PENELITIAN 2	PENELITIAN 3	PENELITIAN 4
	Fery Murtiningrum, Eddi Silamat	Gracia Gabrienda, dkk	Emlan Fauzi, dkk	Maya Dewi Sulistyaningrum dan Slamet Susanto
TAHUN PENELITIAN	2019	2021	2019	2004
JUDUL PENELITIAN	Analisis Usahatani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Gerga Di Desa Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Kabupaten Pengadang Kabupaten Lebong	Analisis Pemasaran Jeruk Gerga Di Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong	Saluran Dan Margin Pemasaran Jeruk RGL Di Kabupaten Rejang Lebong – Bengkulu	Kualitas dan Daya Simpan Buah Jeruk Fremont (<i>Citrus Reticulata</i> Var. Fremont) yang Dipanen dari Tingkat Ketinggian Lahan yang Berbeda.
METODE PENELITIAN	Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode pendekatannya deskriptif dan kuantitatif	Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode pendekatannya deskriptif dan kuantitatif	Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode pendekatannya deskriptif dan kuantitatif	Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap, metode pendekatannya adalah deskriptif dan kualitatif.
HASIL PENELITIAN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pendapatan yang di peroleh dari usahatani jeruk gerga senilai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran jeruk gerga di desa rimbo pegandang kelurahan rimbo	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 4 saluran pemasaran jeruk RGL di Kecamatan Rejang Lebong	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa perlakuan ketinggian lahan berpengaruh

<p>Rp59.759.158,52 /UT pertahun. Nilai R/C Ratio kegiatan usahatani jeruk gerga senilai 3,89. Nilai ini >1 menunjukkan bahwa usahatani jeruk gerga efisien dan menguntungkan untuk dilakukan. Nilai R/C Ratio yang >1 ini bisa jadi merupakan penyebab banyak petani di Desa Rimbo Pengadang yang awalnya melakukan kegiatan usahatani kopi beralih ke usahatani jeruk gerga, luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk gerga, sementara umur, pendidikan dan tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jeruk gerga. Dalam 5 tahun terakhir pengembangan jeruk gerga makin pesat ini ditandai dengan makin banyaknya petani yang</p>	<p>pengadang kabupaten rejang lebong memiliki 3 pola saluran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani → pedagang pengecer tingkat desa → konsumen, 2. Petani → pedagang pengecer tingkat kelurahan → konsumen, 3. Patani → pedagang tingkat kota → konsumen, <p>faktor-faktor yang mempengaruhi margin pemasaran, diketahui bahwa ke 3 variabel yakni volume penjualan, harga jual dan biaya pemasaran simultan berpengaruh terhadap margin pemasaran, sehingga nilai koefisien determinan linear berganda terpenuhi.</p>	<p>yang berbagi atas 6 pola yaitu pemasaran langsung (1 pola), pemasaran tingkat satu (2 pola), pemasaran tingkat 2 (2 pola), dan pemasaran tingkat tiga (1 pola). Margin pada saluran pemasaran Rp 12.000/kg, saluran tingkat dua Rp 15.000/kg, dan saluran tingkat ke tiga Rp 20.000/kg. hal ini berarti bahwa semakin panjang saluran pemasarannya maka semakin besar margin pemasarannya.</p> <p>terhadap warna kulit buah yang dihasilkan, makin tinggi permukaan lahan warna jingga semakin menonjol. Perlakuan ketinggian lahan pada kisaran 500-800 mdpl tidak berpengaruh nyata terhadap kelunakan buah kandungan PTT pada saat panen, namun terdapat kecenderungan asam dan kandungan vitamin C. untuk penyimpanan jeruk fremont menyebabkan terjadinya susut bobot dan kelunakan buah, penurunan kandungan asam dan vitamin C, sedangkan kandungan PTT mengalami peningkatan.</p>
---	--	--

melakukan usahatani jeruk
gerga dan beralih dari
usahatani kopi ke usahatani
jeruk gerga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfridho Ade Pratama. 2019. Jeruk Gerga Bengkulu Dalam Riki Susanto (Editor). Bengkulu Interaktif, Bengkulu.
- Anindita, Ratya dan Nur Baladina, 2017, *Pemasaran Produk Pertanian*, CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Assauri, 2009, *Manajemen Pemasaran Konsep Dasar dan Strategi*. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Backer, C.A, 1965, *Biological Control by Natural Enemies*. Edit N.V.P, Noordhoff In *Flora of Java*, Vol. II, 1979. London: Cambridge University Press, 323 pp.
- Basu Swastha, 1992, *Saluran Pemasaran, Konsep, dan Strategi Analisa Kuantitatif*. BPFU UGM. Yogyakarta.
- Gracia G, Fery M, Hefri O. 2021 Analisis Pemasaran Jeruk Gerga Dikecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong, 2021.
- Handoko *et al*, 2000, Penanganan Pasca Panen Buah Jeruk. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Utara, Medan.
- Hasan, 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Helti Marini S. 2020. Jeruk Gerga Jadi Komoditas Unggul Bengkulu Dalam Royke Sinaga (Editor). Antara, Bengkulu.
- Husein Umar, 2013, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang). *Cakrawala* 12(1):1-11. Zamzami, L. dan A. Sayekti. 2010. Kinerja Pemasaran Jeruk Siam di Kabupaten Jember, Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Malau Herman, 2017, *Manajemen Pemasaran*. Alfabeta. Bandung.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mubyarto, 1995. *Pengantar ekonomi Pertanian*, LP3S, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, *System Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Selembang Empat, Jakarta.
- Nurasa, Tjetjep dan Deri Hidayat. 2005. Analisis Keragaman Margin Pemasaran Jeruk di Kabupaten Karo. *Jurnal Sosio-Economic of Agriculture and*

- Bissiness Vol.8 No.1 February 2005* Pusat Penelitian dan Pengembangan Social Ekonomi Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Purnomosidhi *et al*, 2007, Perbanyak dan Budidaya Tanaman Buah-Buahan: Durian, Mangga, Jeruk, Melinjo Dan Sawo. *World Agroforestry Center And Winrock International*. Bogor, 42 p.
- Rahim, dan Hastuti, 2007, *Ekonomi Pertanian*, Jakarta Penebar Swadaya.
- Rismunandar. 1981. *Bertanam Jeruk*. Terate. Bandung.
- Rosjonsyah *et al*.2012, *Definisi Jeruk Varietas RGL*. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lebong.
- Sapuan, 2012. Margin Pemasaran, KTA. STIPER
- Sarwono. 1993. *Jeruk dan kerabatnya*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Singarimbun dan Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Pt. Pustaka LP3ES
- Soekartawi, 1993, *Agribisnis Teori Dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soemarso. 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sudiyono, 2002, Pemasaran Pertanian, UUM Press, Malang.
- Sudjana, 2001, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugandi *et al*. 2015, Sumber Daya Genetik Tanaman Holtikultura Di Provinsi Bengkulu. Prosiding Sminar Nasional Sumber Daya Genetik Pertanian BPTP. Bengkulu.
- Sugiarto, dkk. 2003. *Teknik Sampling*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administrative*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno *et. al.*, 2015, *Majemen Sumber Daya Manusia*, Cetak Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Supramono, 2005. *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, Yogyakarta : Andi.
- Surakhmad, 1994, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Bandung: Tarsito
- Tuasun, S.F. 2011. Analisis Pengaruh Biaya Pemasaran Jeruk Kisar terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Kisar Kabupaten Maluku Barat Daya. *Cita Ekonomika* 5(1):1-10.

Widya, A., N. Ananda, R. Yuzril, R. Mulya, S.N. Dianti, T. Dinniyah, L. Parquinda, B. Prastyo, dan M.K. Roziqin. 2018. Analisis Fungsi dan Saluran Pemasaran Komoditas Jeruk (Studi pada Petani Jeruk Desa Donowarih, Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Pertanian Biofarm* 13(9):53-63.